

BAB III

TINJAUAN KASUS

Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Nyeri Punggung Di Tpmmb Deviyana,Str,Keb.,Bdn Batanghari Lampung Timur

A. Kunjungan Awal

Tempat pengkajian : TPMB Deviyana,Str,Keb.,Bdn
Tanggal pengkajian : 26 - 02 - 2025
Pukul : 10.00 Wib
Pengkaji : Dwiana Mulia Khoirunnisa

1. Data Subjektif

a. Biodata

Nama ibu	: Ny.L	Nama Suami	: Tn.T
Umur	: 25 th	Umur	: 30 th
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SD	Pendidikan	: SD
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Buruh
Gol Darah	: A+	Gol Darah	: -
Alamat	: Buana Sakti	Alamat	: Buana Sakti

b. Alasan kunjungan/keluhan utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, ibu mengeluh sering merasa nyeri pada bagian punggung nya satu minggu ini.

c. Riwayat Menstruasi

HPHT : 15 – 06 - 2024
TP : 22 – 02 - 2025
Siklus : $\pm$ 28 hari
Masalah yang pernah dialami : Tidak ada

- d. Riwayat perkawinan
 - Perkawinan ke : 1
 - Usia saat kawin : 22 tahun
 - Lama perkawinan : 3 tahun
- e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu
Ibu mengatakan ini kehamilan keduanya
- f. Riwayat kehamilan saat ini
 - Kunjunga ke enam : G₂P₁A₀ Usia Kehamilan 33 minggu
 - Masalah yang di alami : Nyeri punggung bagian bawah
- g. Riwayat imunisasi
Sudah melakukan suntik TT 4 kali
- h. Riwayat penyakit/operasi yang lalu
Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit serius atau operasi
- i. Riwayat yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi
Tidak ada riwayat kesehatan reproduksi
- j. Riwayat penyakit keluarga
Keluarga tidak memiliki riwayat penyakit menular dan menurun
- k. Riwayat KB
Ibu sudah pernah menggunakan kb suntik 3 bulan
- l. Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari
Pemenuhan nutrisi makan 3 kali sehari porsi sedang nasi, lauk pauk kadang-kadang dengan sayur sedikit, minum 8-9 gelas perhari, tidur 7 jam perhari pada malam hari dan 1 jam pada siang hari dan mengurangi aktifitas beratnya
Data Psikososial : ibu mengatakan kehamilan yang direncanakan
Lainnya : Ibu sudah mempunyai BPJS

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

TTV

TD : 120/70 mmHg

N : 82 x/menit

RR : 20 x/menit

S : 36,4⁰c

LILA : 26 cm

TB : 155 cm

BB Sebelum hamil : 46 kg

BB Sekarang : 75 kg

IMT Sebelum hamil : 19,1 kg/m

IMT Sekarang :

b. Pemeriksaan fisik yang berhubungan dengan kebidanan

1). Kepala dan wajah

Normal tidak ada kelainan, konjungtiva sedikit pucat.

2). Hidung

Simetris dan keadaan bersih.

3). Telinga

Simetris kanan dan kiri, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pernafasan cuping hidung, dan ada sedikit serumen.

4). Mulut, gigi dan lidah.

Bersih, bibir sedikit pucat dan tidak terdapat lubang pada gigi.

5). Leher

Tidak ada pembengkakan kelenjar thyroid dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe.

6). Dada

Bunyi jantung normal (reguler), bunyi paru normal (vasikuler) areola bersih, puting susu menonjol, tidak ada benjolan massa dan tidak ada nyeri tekan.

7). Abdomen

Tidak ada bekas operasi, tidak ada striae, pembesaran sesuai usia kehamilan.

Pemeriksaan Leopold

Leopold I : TFU 3 jari pertengahan pusat dan px, teraba bulat, lunak dan tidak melenting yaitu bokong

Leopold II : teraba panjang seperti papan di bagian perut kiri ibu yaitu punggung (puki)

Leopold III : Perut bagian bawah teraba bulat, keras, melenting yaitu kepala, bagian bawah masih bisa digoyangkan dan belum masuk PAP (konvergen).

Mc donald : 28 cm

TBJ : 2480 gram

DJJ : 144 x/menit

8). Punggung dan pinggang

Punggung terasa nyeri

Ekstremitas

Atas : Tidak oedem, turgor baik dan tidak ada keterbatasan gerak

Bawah : Tidak ada oedem dan varises, tidak ada keterbatasan gerak, dan reflek patela (+)

c. Pemeriksaan penunjang

Hb : 13 gr/dl

Protein Urine : Negatif (-)

Reduce Urine : Negatif (-)

HIV : Non Reaktif

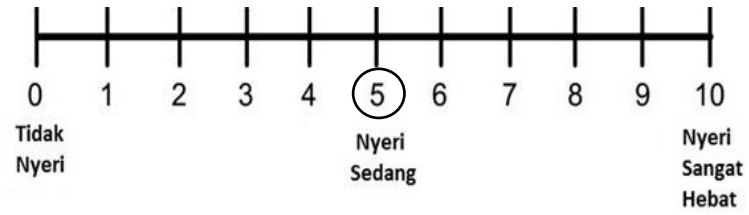
Sifilis : Non Reaktif

HbsAG : Non Reaktif

d. Skala nyeri yang dialami

Pemeriksaan menggunakan skala nyeri *Numeric rating scale* (NRS) ibu menunjuk pada angka 5 yang menandakan nyeri masuk kedalam kategori

“nyeri sedang”



3. Asessment

Ny.L umur 25 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33 minggu, janin tunggal hidup intrauteri, letak memanjang, presentasi kepala, puki.

- a. Masalah: Nyeri punggung.
- b. Kolaborasi: Kolaborasi dengan dokter SPOG untuk melakukan pemeriksaan USG

4. PENATALAKSANAAN

Tabel 3
Implementasi

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan pada ibu kondisinya saat ini	26/02/25 10.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan TD : 120/70 mmHg N : 82 x/menit S : 36,4 °C R : 20x/menit TFU : 28 cm	 Dwiana	10.35 WIB	Ibu sudah mengetahui kondisinya	 Dwiana
2. Edukasi tentang nyeri punggung yang dialami	10.37 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwa nyeri punggung merupakan ketidaknyamanan yang biasa terjadi pada ibu hamil trimester II dan III, terjadi karena berbagai faktor seperti perubahan postur, perubahan hormon, rahim yang membesar dan penambahan berat badan.	 Dwiana	10.45 WIB	Ibu sudah mengerti dan memahami, dan bersedia untuk melakukannya	 Dwiana
3. Mengajarkan ibu untuk menjaga posisi tubuhnya	10.48 WIB	Memberitahu ibu untuk menjaga posisi tubuhnya seperti: a. Berdiri, salah satu kaki diletakkan pada kursi yang rendah, ini membantu membuat punggung Jari kaki digerakkan serta tumit kaki digerakkan keatas dan kebawah secara bergantian, untuk membantu mencegah nyeri punggung sewaktu lurus dan mengurangi regangan pada otot-otot punggung bagian bawah.	 Dwiana	11.00 WIB	Ibu sudah mengerti memahami, dan bersedia untuk menjaga posisi tubuhnya.	 Dwiana

		b. Duduk yang benar adalah duduk pada kursi yang memiliki sandaran yang lurus dan memudahkan untuk berdiri. Pada bagian punggung diletakkan bantal dan pada bagian bawah diletakkan kursi yang rendah untuk menopang kaki agar memberikan kenyamanan. c. Mengangkat, cara mengangkat yang benar adalah mendekati benda yang akan diangkat sedekat mungkin, membungkukkan badan dengan menekuk kedua lutut dan kedua kaki terbuka lebar, benda yang diangkat didekatkan ketubuh dan tidak dianjurkan untuk memutar pinggang d. Berbaring, pada saat berbaring miring, bantal diletakkan diantara lutut dan dibawah kepala, dan bantal kecil untuk menahan perut dan mendukung rahim e. Bangun, caranya adalah berguling ke samping serta panggul dan lutut ditekuk, dorong bagian atas tubuh untuk berdiri dengan menggunakan tangan.				
4. Jelaskan pada ibu tentang penatalaksanaan nyeri punggung	11.10 WIB	Menjelaskan kepada ibu tentang penatalaksanaan nyeri punggung yaitu seperti: 1. Senam hamil		11.20 WIB	Ibu mengerti tentang penatalaksanaan nyeri punggung	

		2. Kompres hangat 3. Akupresure 4. Teknik Relaksasi 5. Kinesiotaping 6. Menggosok punggung	 Dwiana			 Dwiana
5. Jelaskan pada ibu tentang penatalaksanaan nyeri punggung yang dialami	11.25 WIB	Menjelaskan kepada ibu tentang : Pengertian dan tujuan senam hamil, manfaat senam hamil yaitu, mengembangkan otot tubuh, mengurangi nyeri punggung, meningkatkan elastisitas otot panggul dan ligementum, menurunkan kejadian pendarahan sesudah dan sebelum bersalin, menurunkan kejadian fetal distress, mengurangi kram kaki dan punggung, meningkatkan kemampuan ibu untuk adaptasi dengan adanya perubahan pada tubuh. Hal hal yang harus diketahui : Senam hamil dilakukan 1-2 kali dalam seminggu, jika ibu merasa letih dipersilahkan untuk segera berhenti, pakaian yang digunakan tidak terlalu ketat	 Dwiana	11.35 WIB	Ibu mengerti dan dapat mengulangi kembali penjelasan yang sudah diberikan tentang penatalaksanaan nyeri punggung dan akan melaksanakanya dirumah.	 Dwiana
6. Ajarkan ibu cara melakukan senam hamil	11.40 WIB	Mengajarkan ibu cara melakukan senam hamil sesuai dengan daftar tilik.	 Dwiana	12.10 WIB	ibu mengerti dan dapat mengulangi kembali penanganan nyeri punggung dengan senam hamil	 Dwiana

7. Berikan KIE ibu tentang makanan yang harus dikonsumsi pada TM III	12.15 WIB	Memberikan KIE tentang makanan yang harus dikonsumsi pada TM III yaitu: a. Pemenuhan gizi dengan menu seimbang dan bernutrisi diantaranya: nasi, telur, tempe tahu, daging/ikan, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, dan susu. b. Menganjurkan ibu memperbanyak minum air putih minimal 7-8 gelas perhari untuk mencegah ibu mengalami dehidrasi.	 Dwiana	12.30 WIB	Ibu dapat mengulang Kembali tentang makanan apa saja yang harus dikonsumsi pada saat trimester 3	 Dwiana
8. Beritahu ibu tanda bahaya trimester III	12.35 WIB	Memberi tahu ibu tanda bahaya trimester III diantaranya: perdarahan, pergerakan janin berkurang, keluar air ketuban sebelum waktunya, dan bengkak pada kaki dan tangan.	 Dwiana	12.45 WIB	Ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III ini.	 Dwiana
9. Beritahu ibu tentang P4K yaitu persiapan persalinan	12.50 WIB	Beritahu ibu tentang P4K yaitu program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, beritahu ibu poin-poin apa saja yang harus dilakukan dalam menerapkan P4K, seperti: memasang stiker P4K di rumah lokasi tempat tinggal ibu, identitas ibu, tafsiran persalinan terdata, selain itu pastikan siapa penolong persalinan, dimana tempat persalinan akan dilakukan, siapa pendamping saat persalinan, selain itu		13.00 WIB	Di rumah ibu sudah terpasang P4K dan ibu sudah mempersiapkan semuanya	

		siapkan juga calon pendonor darah minimal 5 orang, siapkan biaya untuk keperluan persalinan, dan merencanakan pemakaian alat kontrasepsi apa setelah persalinan. Lalu menganjurkan ibu untuk menerapkan P4K tersebut untuk meluncurkan proses persalinan dan mencegah terjadinya komplikasi dalam persalinan.	 Dwiana			 Dwiana
10. Beritahu ibu tentang tanda-tanda persalinan	13.10 WIB	Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan diantaranya: perut mulas-mulas, timbul semakin sering dan semakin lama, dan keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan ketuban dari jalan lahir.	 Dwiana	13.20 WIB	Ibu sudah mengetahui tanda awal persalinan	 Dwiana
11. Anjurkan ibu minum tablet fe dan kalsium	13.25 WIB	Menganjurkan ibu untuk minum tablet fe pada malam hari dan kalsium pada pagi hari diminum 1x1 perhari	 Dwiana	13.30 WIB	ibu minum tablet fe pada malam hari dan kalsium pada pagi hari diminum 1x1 perhari	 Dwiana
12. Melakukan inform consent dengan ibu	13.35 WIB	Meminta persetujuan ibu terlebih dahulu untuk memberikan asuhan kebidanan mengatasi nyeri punggung pada ibu.	 Dwiana	13.40 WIB	Ibu bersedia untuk diberikan asuhan	 Dwiana
13. Buat kesepakatan kunjungan ulang	13.30 WIB	Membuat kesepakatan kunjungan ulang pada Selasa, 27 Februari 2025	 Dwiana	13.35 WIB	Ibu menyetujui untuk kunjungan ulang yang telah ditetapkan yaitu pada 27 Februari 2025	 Dwiana

B. Catatan Perkembangan I

Tanggal : 27 Februari 2025

Waktu : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

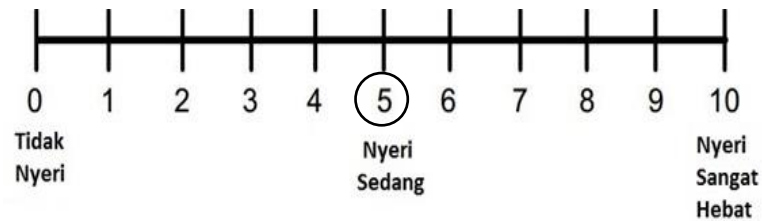
- a. Ibu mengatakan bahwa masih merasa nyeri pada bagian punggungnya.
- b. Ibu mengatakan sudah melakukam senam hamil dan ibu sudah mengonsumsi makanan yang bergizi.

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan umum Keadaan Umum: Baik
 - TD : 120/70 mmHg
 - RR : 20 x/menit
 - N : 80 x/menit
 - S : 36,5 °C
 - BB sekarang : 75 kg
- b. Pemeriksaan fisik yang berhubungan dengan kebidanan
 - 1) Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi dan striae
 - 2) Leopold I : Teraba tidak bulat dan lunak berarti bokong.
 - 3) TFU : 28 cm
 - 4) DJJ : 148 x/menit
 - 5) Leopold II : Bagian kanan teraba bagian yang keras, panjang, datar seperti papan dibagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil berarti ekstermitas.
 - 6) Leopold III : Pada perut bagian bawah teraba keras, bulat, melenting berarti kepala dan kepala belum masuk PAP (konvergen).
 - 7) Punggung : Terdapat nyeri punggung skala 5 (nyeri sedang)
 - 8) Ekstremitas : Tidak ada edema dan reflek patella (+)

c. Skala nyeri yang dialami

Pemeriksaan menggunakan skala nyeri *Numeric rating scale* (NRS) ibu menunjuk pada angka 5 yang menandakan nyeri masuk kedalam kategori “nyeri sedang”



3. Analisa Data

Diagnosis: Ny.L umur 25 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33 minggu, janin tunggal hidup intrauteri, letak memanjang, presentasi kepala, puki.

- a. Masalah: Nyeri punggung
- b. Kolaborasi: Kolaborasi dengan dokter SPOG untuk melakukan pemeriksaan USG

4. Penatalaksanaan

Tabel 4
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 1

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan pada ibu kondisinya saat ini	27/02/25 10.30 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janinnya saat ini sehat. TD : 120/70 mmHg N : 82 x/menit S : 36,5 °C R : 20x/menit TFU : 28 cm	 Dwiana	10.40 WIB	Ibu sudah mengetahui kondisinya	 Dwiana
2. Edukasi ibu hal-hal yang harus dihindari selama hamil	10.45 WIB	Memberitahu ibu hal-hal yang harus dihindari selama hamil diantaranya: merokok atau terpapar asap rokok, kerja berat, minum-minuman beralkohol, bersoda, jamu, membeli obat tanpa resep dokter, stres berlebihan, dan tidur terlentang > 10 menit.	 Dwiana	10.55 WIB	Ibu sudah mengetahui hal-hal yang harus dihindari selama hamil	 Dwiana
3. Ajarkan ibu cara kompres hangat	11.00 WIB	Mengajarkan ibu dan suami cara mengompres hangat dengan buli-buli pada daerah punggung ibu selama 15 menit 1x sehari.	 Dwiana	11.20 WIB	Ibu dan suami sudah mengetahui dan dapat mengulangi kembali cara kompres hangat.	 Dwiana
5. Berikan KIE ibu tentang makanan yang harus dikonsumsi pada TM	11.25 WIB	Memberikan KIE tentang makanan yang harus dikonsumsi pada TM III yaitu : a. Pemenuhan gizi dengan menu		11.30 WIB	Ibu dapat mengulang Kembali tentang makanan apa saja yang harus dikonsumsi pada saat trimester 3	

III		seimbang dan bernutrisi seperti nasi, telur, tempe, tahu, daging/ikan, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, dan susu. b. Menganjurkan ibu memperbanyak minum air putih minimal 7-8 gelas perhari untuk mencegah ibu mengalami dehidrasi.	 Dwiana			 Dwiana
4. Beritahu ibu tanda bahaya kehamilan trimester III	11.35 WIB	Memberi tahu ibu tanda bahaya trimester III diantaranya: perdarahan, pergerakan janin berkurang, keluar air ketuban sebelum waktu nya, dan bengkak pada kaki dan tangan.	 Dwiana	11.45 WIB	Ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III ini.	 Dwiana
5. Buat kesepakatan kunjungan ulang	11.50 WIB	Membuat kesepakatan kunjungan ulang pada 01 Maret 2025	 Dwiana	11.55 WIB	Ibu menyetujui untuk kunjungan ulang yang telah ditetapkan yaitu pada 01 Maret 2025	 Dwiana

C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 01 Maret 2025

Waktu : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bahwa masih merasa nyeri pada bagian punggung.
- b. Ibu mengatakan sudah melakukan Kompres hangat dan menjaga posisi tubuhnya seperti yang sudah diajarkan.

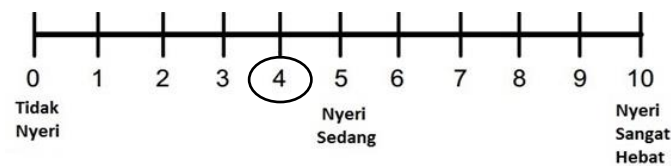
2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan umum Keadaan Umum: Baik

TD	: 120/75 mmHg
RR	: 22 x/menit
N	: 82 x/menit
S	: 36,5 °C
BB sekarang	: 75 kg
- b. Pemeriksaan fisik yang berhubungan dengan kebidanan
 - 1) Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi dan striae
 - a) Leopold I : Teraba tidak bulat dan lunak berarti bokong.
 - b) TFU : 28 cm
 - c) DJJ : 146 x/menit
 - d) Leopold II : Bagian kanan teraba bagian yang keras, panjang, datar seperti papan dibagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil berarti ekstermitas.
 - e) Leopold III : Pada perut bagian bawah teraba keras, bulat, melenting berarti kepala dan kepala belum masuk PAP (konvergen).
 - f) Punggung : Terdapat nyeri punggung skala 4 (nyeri sedang)
 - g) Ekstremitas : Tidak ada edema dan reflek patella (+)

c. Skala nyeri yang dialami

Pemeriksaan menggunakan skala nyeri *Numeric rating scale* (NRS) ibu menunjuk pada angka 4 yang menandakan nyeri masuk kedalam kategori “nyeri sedang”



3. Analisis Data

Diagnosis: Ny.L umur 25 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33 minggu, janin tunggal hidup intrauteri, letak memanjang, presentasi kepala, puki.

- a. Masalah: Nyeri punggung
- b. Kolaborasi: Kolaborasi dengan dokter SPOG untuk melakukan pemeriksaan USG

4. Penatalaksanaan

Tabel 5
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 2

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan pada ibu kondisinya saat ini	01/03/25 10.30 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janinnya saat ini sehat. TD : 120/70 mmHg N : 82 x/menit S : 36,5 °C R : 20x/menit TFU : 28 cm	 Dwiana	10.40 WIB	Ibu sudah mengetahui kondisinya	 Dwiana
2. Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup	10.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, tidak melakukan aktivitas yang terlalu berat, dan tidak duduk yang terlalu lama.	 Dwiana	10.55 WIB	Ibu bersedia untuk melakukan anjuran yang diberikan.	 Dwiana
3. Motivasi ibu untuk tetap melakukan kompres hangat dan menjaga posisi tubuhnya.	11.00 WIB	Memberikan motivasi kepada ibu untuk tetap terus melakukan kompres hangat dan menjaga posisi tubuhnya.	 Dwiana	11.20 WIB	Ibu bersedia untuk melakukan apa yang dianjurkan.	 Dwiana
4. Buat kesepakatan kunjungan ulang	11.25 WIB	Membuat kesepakatan kunjungan ulang pada 03 Maret 2025	 Dwiana	11.30 WIB	Ibu menyetujui untuk kunjungan ulang yang telah di tetapkan yaitu pada 03 Maret 2025	 Dwiana

D. Catatan Perkembangan III

Tanggal : 03 Maret 2025

Waktu : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bahwa nyeri pada bagian punggungnya sudah berkurang.
- b. Ibu mengatakan suda mengompres hangat dan menjaga posisi tubuhnya seperti yang sudah diajarkan.

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan umum Keadaan Umum: Baik

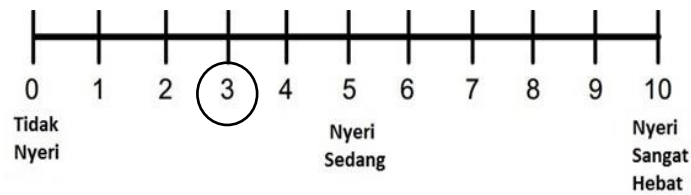
TD	: 120/80 mmHg
RR	: 22 x/menit
N	: 80 x/menit
S	: 36,5 °C
BB sekarang	: 75 kg

- b. Pemeriksaan fisik yang berhubungan dengan kebidanan

- 1) Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi dan striae
 - a) Leopold I : Teraba tidak bulat dan lunak berarti bokong.
 - b) TFU : 28 cm
 - c) DJJ : 148 x/menit
 - d) Leopold II : Bagian kanan teraba bagian yang keras, panjang, datar seperti papan dibagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil berarti ekstermitas.
 - e) Leopold III : Pada perut bagian bawah teraba keras, bulat, melenting berarti kepala dan kepala belum masuk PAP (konvergen).
 - f) Punggung : Ada nyeri punggung skala 3
 - g) Ekstremitas : Tidak ada edema dan reflek patella (+)

c. Skala nyeri yang dialami

Pemeriksaan menggunakan skala nyeri *Numeric rating scale* (NRS) ibu menunjuk pada angka 3 yang menandakan nyeri masuk kedalam kategori “nyeri sedang”



3. Analisis Data

Diagnosis: Ny.L umur 25 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33 minggu, janin tunggal hidup intrauteri, letak memanjang, presentasi kepala, puki.

- Masalah: Nyeri punggung
- Kolaborasi: Kolaborasi dengan dokter SPOG untuk melakukan pemeriksaan USG

4. Penatalaksanaan

Tabel 6
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 3

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan pada ibu kondisinya saat ini	03/03/25 10.30 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janinnya saat ini sehat. TD : 120/80 mmHg N : 82 x/menit S : 36,5 °C R : 22x/menit TFU : 28 cm	 Dwiana	10.40 WIB	Ibu sudah mengetahui kondisinya	 Dwiana
2. Ajarkan ibu dan suami menggosok punggung	10.45 WIB	Mengajarkan ibu dan suami cara menggosok punggung menggunakan sentuhan tangan pada punggung secara perlahan dan lembut dari bawah punggung hingga keatas tanpa memberi tekanan saat tangan kembali lagi kebawah.	 Dwiana	10.55 WIB	Ibu dan suami mengerti cara menggosok punggung untuk mengurangi nyeri.	 Dwiana
3. Motivasi ibu untuk tetap menjaga posisi tubuhnya, menggosok punggung dan melakukan kompres hangat	11.00 WIB	Memotivasi ibu untuk tetap menjaga posisi tubuhnya, menggosok punggung dan melakukan kompres hangat.	 Dwiana	11. 20 WIB	Ibu bersedia untuk melakukan apa yang dianjurkan.	 Dwiana
4. Buat kesepakatan kunjungan ulang	11.25 WIB	Membuat kesepakatan kunjungan ulang pada 05 Maret 2025	 Dwiana	11,30 WIB	Ibu menyetujui untuk kunjungan ulang yang telah di tetapkan yaitu pada 05 Maret 2025	 Dwiana

E. Catatan Perkembangan IV

Tanggal : 05 Maret 2025

Waktu : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bahwa sudah tidak merasa nyeri pada bagian punggungnya.
- b. Ibu mengatakan tetap melakukan kompres hangat dan menjaga posisi tubuhnya seperti yang sudah diajarkan.

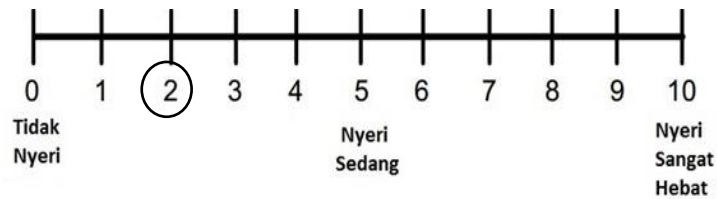
2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan umum Keadaan Umum: Baik

TD	: 120/80 mmHg
RR	: 20 x/menit
N	: 80 x/menit
S	: 36,5 °C
BB sekarang	: 75 kg
- b. Pemeriksaan fisik yang berhubungan dengan kebidanan
 - 1) Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi dan striae
 - a) Leopold I : Teraba tidak bulat dan lunak berarti bokong.
 - b) TFU : 28 cm
 - c) DJJ : 144 x/menit
 - d) Leopold II : Bagian kanan teraba bagian yang keras, panjang, datar seperti papan dibagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil berarti ekstermitas.
 - e) Leopold III : Pada perut bagian bawah teraba keras, bulat dan melenting berarti kepala dan kepala belum masuk PAP (konvergen).
 - f) Punggung : Ada nyeri punggung skala 2
 - g) Ekstremitas : Tidak ada edema dan reflek patella (+)

c. Skala nyeri yang dialami

Pemeriksaan menggunakan skala nyeri *Numeric rating scale* (NRS) ibu menunjuk pada angka 2 yang menandakan nyeri masuk kedalam kategori “nyeri ringan”



3. Analisis Data

Diagnosis: Ny.L umur 25 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33 minggu, janin tunggal hidup intrauteri, letak memanjang, presentasi kepala, puki.

- a. Masalah: Nyeri punggung
- b. Kolaborasi: Kolaborasi dengan dokter SPOG untuk melakukan pemeriksaan USG

4. Penatalaksanaan

Tabel 7
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan IV

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan pada ibu kondisinya saat ini	05/03/25 10.30 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janinnya saat ini sehat. TD : 120/80 mmHg N : 80 x/menit S : 36,5 °C R : 20x/menit TFU : 28 cm	 Dwiana	10.40 WIB	Ibu sudah mengetahui kondisinya saat ini.	 Dwiana
2. Beritahu ibu tanda bahaya kehamilan trimester III	10.45 WIB	Memberi tahu ibu tanda bahaya trimester III diantaranya: perdarahan, pergerakan janin berkurang, keluar air ketuban sebelum waktu nya, dan bengkak pada kaki dan tangan.	 Dwiana	10.55 WIB	Ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III.	 Dwiana
3. Beritahu ibu tentang tanda-tanda persalinan	11.00 WIB	Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan diantaranya: perut mulas-mulas, timbul semakin sering dan semakin lama, dan keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan ketuban dari jalan lahir.	 Dwiana	11.10 WIB	Ibu sudah mengetahui tanda awal persalinan	 Dwiana
4. Beritahu ibu tentang P4K yaitu persiapan	11.15 WIB	Beritahu ibu tentang P4K yaitu program perencanaan persalinan dan pencegahan		11.25 WIB	Dirumah ibu sudah terpasang P4K	

persalinan		komplikasi, beritahu ibu poin poin apa saja yang harus dilakukan dalam menerapkan P4K, diantaranya: memasang stiker P4K dirumah lokasi tempat tinggal ibu, identitas ibu, tafsiran persalinan terdata, selain itu pastikan siapa penolong persalinan, dimana tempat persalinan akan dilakukan, siapa pendamping saat persalinan, selain itu siapkan juga calon pendonor darah minimal 5 orang, siapkan biaya untuk keperluan persalinan, dan merencanakan pemakaian alat kontrasepsi apa setelah persalinan. Lalu menganjurkan ibu untuk menerapkan P4K tersebut untuk melancarkan proses persalinan dan mencegah terjadinya komplikasi dalam persalinan.	 Dwiana		dan ibu sudah mempersiapkan semuanya	 Dwiana
5. Motivasi ibu untuk tetap menjaga posisi tubuhnya, menggosok punggung dan melakukan kompres hangat	11.30 WIB	Memotivasi ibu untuk tetap menjaga posisi tubuhnya, menggosok punggung dan melakukan kompres hangat jika sewaktu-waktu merasa nyeri kembali pada bagian punggungnya .	 Dwiana	11.40 WIB	Ibu bersedia untuk melakukan apa yang dianjurkan.	 Dwiana